

ABSTRACT

Ika Santy Anggry Belladona (2004). **A Study on the Influence of the Setting towards the Main Character in Harper Lee's *To Kill a Mockingbird***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

To Kill a Mockingbird is Harper Lee's first novel published in 1960. The reception of the novel made up for all years of hard work and struggle. Not only was the book well liked by the reviewers, it was an instant success with readers young and old. Several book clubs, including the Literary Guild, chose the novel as a selection. In 1961, Harper Lee's success was crowned with a Pulitzer Prize for fiction, making her the first woman to win the award since 1942. The novel talks about a six-year girl named Scout Finch. She is also the narrator of its novel who mentally grows up after she passes some events that happened around her. In this study, the writer tends to find out whether or not the setting of its novel influences Scout's mental growth.

There are three objectives in this study. The first problem is to identify the description of the setting in the novel. The second is to describe Scout Finch's characteristic in the novel. The third problem is to find how the setting influences Scout Finch's mental growth

This study uses library research. The writer collects the data from some books and analyzes them. The approach used in analyzing the problems is psychological approach.

From the analysis, it is revealed that the society of Maycomb County has really influenced Scout's mental growth. She is at the first time, a young naïve little girl who knows nothing about the reality of Maycomb Society at that time. Then she changes into a little girl with full understanding of life itself after she gets some unforgettable experience that she has been through. The environment, it turns out, has an important role in shaping one's character.

ABSTRAK

Ika Santy Anggry Belladona (2004). **A Study on the Influence of the Setting towards the Main Character in Harper Lee's *To Kill a Mockingbird***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

To Kill a Mockingbird merupakan novel karangan Harper Lee yang pertama diterbitkan pada tahun 1960. Kesuksesan novel tersebut tidak lepas dari kerja keras dan perjuangan selama bertahun-tahun. Buku tersebut tidak hanya digemari oleh para pengamat, tetapi juga disukai oleh para pembaca kaum muda dan tua. Beberapa klub-klub buku, termasuk diantaranya Literary Guild, memilih novel tersebut sebagai salah satu pilihan. Pada tahun 1961, Harper Lee dianugerahi sebuah Pulitzer Prize berkat kesuksesannya pada cerita fiksi yang kemudian membuatnya menjadi wanita pertama yang memenangkan penghargaan semenjak tahun 1942. Novel tersebut bercerita tentang seorang gadis kecil berusia enam tahun yang bernama Scout Finch. Dia merupakan narator dari novel ini yang berkembang secara mental setelah dia mengalami beberapa peristiwa yang terjadi disekitarnya. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengetahui benar atau tidaknya setting yang terdapat di dalam novel tersebut mempengaruhi perkembangan mental Scout Finch.

Tiga permasalahan utama dari pembelajaran ini adalah, pertama untuk mengidentifikasi lingkungan yang ada di dalam novel tersebut. Yang kedua adalah menggambarkan sifat- sifat Scout Finch dalam novel. Yang ketiga adalah menemukan pengaruh lingkungan terhadap perkembangan mental Scout Finch.

Kajian ini menggunakan metode studi pustaka. Penulis mengumpulkan data dari buku-buku dan menganalisanya. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis permasalahan-permasalahan adalah pendekatan psikologi.

Dari analisis tersebut, terlihat bahwa masyarakat Maycomb sangat mempengaruhi perkembangan mental Scout. Pada awalnya dia merupakan seorang gadis kecil yang naïf dan tidak mengetahui kenyataan social masyarakat Maycomb pada waktu itu. Kemudian dia berubah menjadi seorang gadis kecil yang mengerti tentang arti hidup itu sendiri setelah dia melewati pengalaman-pengalaman yang tak terlupakan. Lingkungan mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter seseorang. .